

KARYA TULIS ILMIAH
TINGKAT EKONOMI KELUARGA YANG MEMILIKI BALITA
STUNTING DI PUSKESMAS SUKORAME KOTA KEDIRI
(PENELITIAN DESKRIPTIF)



Oleh:

AINNUR GIJATI ALPAPA

NPM. 2225050029

FAKULTAS KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU
REPUBLIK INDONESIA 2025

KARYA TULIS ILMIAH
TINGKAT EKONOMI KELUARGA YANG MEMILIKI BALITA
STUNTING DI PUSKESMAS SUKORAME KOTA KEDIRI
(PENELITIAN DESKRIPTIF)

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)
Pada Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh:

AINNUR GIJATI ALPAPA

NPM: 2225050029

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU
REPUBLIK INDONESIA 2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Oleh :

AINNUR GIJATI ALPAPA

NPM : 2225050029

Judul :

**TINGKAT EKONOMI KELUARGA YANG MEMILIKI BALITA
STUNTING DI PUSKESMAS SUKORAME KOTA KEDIRI
(PENELITIAN DESKRIPTIF)**

Telah diseminarkan dan disetujui untuk dilanjutkan guna penulisan tugas akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 4 Juli 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1



Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIDN. 0714047701

Dosen Pembimbing 2



Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIDN. 0709108202

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Oleh :

AINNUR GIJATI ALPAPA

NPM : 2225050029

Judul :

**TINGKAT EKONOMI KELUARGA YANG MEMILIKI BALITA
STUNTING DI PUSKESMAS SUKORAME KOTA KEDIRI
(PENELITIAN DESKRIPTIF)**

Telah diseminarkan dan disetujui untuk dilanjutkan guna penulisan tugas akhir

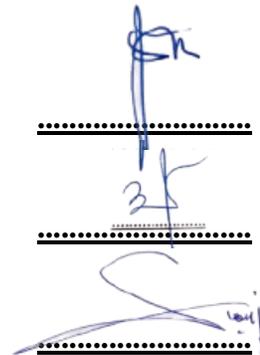
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 9 Juli 2025

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes
2. Penguji I : Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns
3. Penguji II : Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kes



Mengetahui
Dekan FIKS
Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan berkah dan pertolongan kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
3. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
4. Endah Tri Wijayanti, M. Kep. Ns selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan yang telah memberikan motivasi bagi saya dalam penulisan penelitian ini.
5. Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran dengan sabar dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Susi Ernawati, S.Kep.Ns.,M.Kes selaku pembimbing 2 yang telah megarahkan saya dalam penulisan penelitian ini guna penyelesaian tugas akhir ini.
7. Dr. Muhammad Fajri Mubassyir, MH(Kes) selaku kepala dinas kesehatan Kota Kediri yang telah memberikan izin untuk saya mengambil informasi data selama penulisan penelitian ini.

8. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis serta diri sendiri yang sampai akhir berusaha dan berjuang dalam proses penulisan penelitian ini dengan penuh kerja keras.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Amin.

Kediri, 4 Juni 2025

Ainnur Gijati Alpapa

NPM: 2225050029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
SURAT PERNYATAAN	xi
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK.....	14
ABSTRACT	15
BAB I PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2 Rumusan Masalah.....	18
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Konsep Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
2.2 Konsep Stunting.....	Error! Bookmark not defined.

2.3	Konsep Balita	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
3.3	Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4	Tempat dan Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5	Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.6	Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.7	Teknik Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
3.8	Etika Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		20
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan ambang batas status gizi anak berdasarkan indeks **Error!**

Bookmark not defined.

Tabel 3.1 Definisi Operasional **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1 Distribusi balita berdasarkan usia **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2 Distribusi balita berdasarkan jenis kelamin..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3 Distribusi klasifikasi stunting berdasarkan Z-Score**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.4 Klasifikasi Tingkat Status Ekonomi **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.5 Distribusi tingkat stunting berdasarkan status ekonomi ..**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir tingkat ekonomi keluarga yang memiliki balita stunting

..... **Err**

or! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1. Instrumen Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Lampiran 2. Surat Izin</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Lampiran 3. Dokumentasi</u>	Error! Bookmark not defined.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ainnur Gijati Alpapa

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Kediri, 09 Oktober 2004

NPM : 2225050029

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 4 Juni 2025



Ainnur Gijati Alpapa

NPM. 2225050029

MOTTO

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

(QS. Al-Baqarah : 152)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita jadi sulit”

(Joko Widodo)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, karya ini saya persembahkan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia, kekuatan, petunjuk, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Terimakasih atas kasih sayang, doa, dan pengorbanan dalam setiap perjalanan ini dan menjadi sumber semangat tiada henti. Terimakasih telah mengusahakan segalanya untuk anak mu. Semoga Ibu dan Bapak sehat selalu dan ada dalam lindungan Allah SWT.
3. Adik – adik ku tercinta, C dan D Terimakasih untuk doa dan dukungan tiada henti untuk penulis yang begitu luar biasa.
4. Para Pendidik dan Pembimbing, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan ketulusan hati
5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Mas S Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan, semangat dan berkontribusi banyak dalam penulisan ini, baik tenaga maupun waktu. Semoga allah memberi kita kemudahan untuk kedepan nya
6. Sahabat ku tercinta dan rekan seperjuangan, Terimakasih selalu ada saat penulis butuh bantuan dan kesulitan dalam proses mengerjakan karya tulis ini, kita hebat.
7. Dan untuk diri saya sendiri, Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini, walau sering sekali merasa putus asa namun tetap kuat dan selalu ingin berusaha.

ABSTRAK

Alpapa, Ainnur Gijati. (2025), Tingkat Ekonomi Keluarga Yang Memiliki Balita Stunting Di Puskesmas Sukorame Kota Kediri. Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Stunting merupakan keadaan tubuh dimana perawakan pendek hingga ukuran tubuh mencapai < -2 SD sejak hari pertama kelahiran. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat status ekonomi keluarga. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ekonomi keluarga yang memiliki stunting di wilayah kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Data dikumpulkan melalui lembar kuesioner untuk mengukur tingkat ekonomi, penelitian dilakukan mulai tanggal 2 sampai dengan 14 Juni 2025.

Hasil penelitian diperoleh tingkat ekonomi keluarga yang memiliki balita stunting yaitu 13,1 % berasal dari tingkat ekonomi tinggi, 73,7% berasal dari ekonomi sedang atau menengah, dan 13,1% berasal dari tingkat ekonomi rendah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat ekonomi keluarga berada pada tingkat ekonomi sedang.

Kelompok ekonomi sedang sering terjebak dalam ketidakstabilan keuangan karena kebutuhan hidup yang tinggi. Meskipun mereka tidak termasuk keluarga miskin secara administratif, tetapi tidak memiliki akses optimal terhadap makanan bergizi atau waktu cukup dalam pengasuhan anak.

Oleh karena itu, intervensi gizi tidak hanya difokuskan pada keluarga miskin, namun juga keluarga menengah dan tinggi. Upaya pencegahan stunting perlu melibatkan edukasi gizi, peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan, serta program pemberdayaan ekonomi keluarga untuk menekan angka prevalensi stunting secara efektif.

Kata kunci : Tingkat Ekonomi Keluarga, *Stunting*

ABSTRACT

Alpapa, Ainnur Gijati. (2025), Economic Level of Families Who Have Stunting Toddlers at the Sukorame Health Center, Kediri City. Final Project, D-III Nursing Study Program, FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Stunting is a physical condition where short stature to body size reaches <-2 SD since the first day of birth. This condition is influenced by various factors, one of which is the level of family economic status. This study was conducted to determine the economic level of families who have stunting in the work area of the Sukorame Health Center, Kediri City.

This study uses a quantitative method with a descriptive design. The sample in this study amounted to 61 respondents who met the research criteria. Data was collected through a questionnaire to measure the economic level, the study was conducted from 2 to 14 June 2025.

The results of the study obtained the economic level of families with stunted toddlers, namely 13.1% came from a high economic level, 73.7% came from a middle or middle economy, and 13.1% came from a low economic level. It can be concluded that most of the family's economic level is at a middle economic level.

The middle economic group is often trapped in financial instability due to high living costs. Although they are not administratively poor families, they do not have optimal access to nutritious food or enough time in childcare.

Therefore, nutritional interventions are not only focused on poor families, but also middle and high families. Efforts to prevent stunting need to involve nutritional education, increasing access to health services, and family economic empowerment programs to effectively reduce the prevalence of stunting.

Keywords: Family Economic Level, Stunting

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita karena kekurangan status gizi yang kurang memadai sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Stunting dapat menimbulkan berbagai dampak, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, stunting berhubungan dengan meningkatnya angka kesakitan dan kematian serta hambatan dalam tumbuh kembang anak. Sementara dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menyebabkan risiko obesitas, gangguan kesehatan reproduksi, penurunan prestasi akademik dan kapasitas belajar, hingga menurunnya daya saing di dunia kerja saat usia produktif (Fauziyah, 2022)

Pendapatan keluarga yang rendah diketahui menjadi salah satu faktor risiko utama terjadinya stunting pada anak usia 6–24 bulan. Anak-anak yang berasal dari keluarga berpendapatan rendah memiliki kemungkinan delapan setengah kali lebih besar mengalami stunting dibandingkan anak dari keluarga berpendapatan tinggi. Meski begitu, tidak bekerja-nya ayah tidak secara signifikan menjadi faktor risiko stunting. Di Indonesia, termasuk di Kota Kediri, stunting masih menjadi isu utama yang memengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam jangka panjang. Faktor sosial ekonomi keluarga, seperti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan orang tua, dan penghasilan keluarga, diyakini memiliki pengaruh besar terhadap terjadinya stunting. Stunting sendiri merupakan kondisi gagal tumbuh yang terjadi akibat asupan gizi yang tidak memadai, menyebabkan anak memiliki tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya, serta keterbatasan dalam akses dan pengeluaran untuk pangan (Pertiwi, 2023)

Kondisi ekonomi yang rendah sering kali mengakibatkan ketidakcukupan asupan gizi harian. Anak-anak dari keluarga miskin memiliki risiko dua kali lipat lebih tinggi

mengalami stunting dibandingkan anak-anak dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik. Tingkat pendapatan keluarga secara langsung mencerminkan status sosial ekonomi mereka. Jika akses terhadap makanan terganggu akibat kemiskinan, maka kemungkinan besar akan muncul kasus kekurangan gizi, termasuk stunting. (Saraswati dkk., 2021).

Status ekonomi keluarga memainkan peran penting dalam menentukan status gizi anggota keluarga. Ketersediaan makanan dalam rumah tangga sangat dipengaruhi oleh tingkat ekonomi. Anak-anak yang hidup dalam keluarga dengan status ekonomi rendah lebih rentan mengalami hambatan pertumbuhan. Kegagalan tumbuh kembang ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kemiskinan, kurangnya kesadaran terhadap pentingnya kesehatan, tidak terpenuhinya kebutuhan gizi, serta pola asuh yang tidak optimal. (Agustin & Rahmawati, 2021)

Data stunting di tingkat nasional pada tahun 2023, prevalensi stunting di Indonesia sebesar 21,5%. Pemerintah menargetkan prevalensi stunting di Indonesia mencapai 14% pada akhir tahun 2024. Masalah stunting di Indonesia tergolong kronis karena prevalensinya melebihi 20%. Indonesia berada di peringkat ke-2 stunting di Asia Tenggara. Di 14 provinsi, prevalensi stunting melebihi angka nasional. Pada tahun 2023. Angka kejadian Stunting di Kota Kediri berdasarkan Riset Kesehatan di Kota Kediri per Desember 2023 terpantau 771 balita. Jumlah tersebut mengalami penurunan 170 balita dibanding pada 2022, yang terdata 941 kasus balita stunting (Yustikarinda, 2024).

Tingkat ekonomi di Kediri, baik Kota maupun Kabupaten, menunjukkan dinamika yang menarik dengan sektor industri pengolahan yang dominan, terutama di Kota Kediri, yang dikenal sebagai kota terkaya di Indonesia karena memiliki pendapatan per kapita tertinggi. Namun, terdapat juga tantangan seperti fluktuasi pertumbuhan ekonomi dan ketergantungan pada sektor tertentu. (Dewi, 2024)

Dampak stunting tidak hanya terjadi dalam waktu singkat, tetapi juga dapat berlanjut dalam jangka panjang. Stunting dapat menghambat perkembangan otak, yang kemudian berdampak pada kemampuan kognitif anak. Hal ini berdampak pada rendahnya pencapaian pendidikan dan mengurangi kesempatan memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang layak. Anak stunting yang tumbuh dewasa pun berisiko mengalami kelebihan berat badan (obesitas) dan terkena penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, dan kanker. (Pertiwi, 2023)

Hasil penelitian dengan judul tingkat ekonomi keluarga pada balita yang mengalami stunting di Puskesmas Sukorame Kota Kediri diperoleh gambaran tingkat ekonomi keluarga sebagian besar berada pada tingkat ekonomi sedang.

Untuk menekan angka stunting pada balita dari keluarga kurang mampu, diperlukan intervensi spesifik sejak masa pralahir. Langkah pertama mencakup pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) kepada remaja putri dan ibu hamil, serta peningkatan kualitas asupan gizi. Langkah kedua adalah pemantauan perkembangan janin selama masa kehamilan, dan langkah ketiga adalah meningkatkan frekuensi kunjungan antenatal care (ANC) dari empat kali menjadi enam kali. Pemerintah juga menggandeng lembaga dan kementerian terkait untuk memperkuat upaya penanggulangan stunting secara nasional. (Asikin dkk., 2024).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang tingkat ekonomi keluarga yang memiliki balita stunting di puskesmas Sukorame kota Kediri.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimanakah tingkat ekonomi keluarga yang memiliki balita stunting di puskesmas Sukorame kota Kediri?

1.3 Tujuan Penelitian

Memperoleh gambaran tingkat ekonomi keluarga yang memiliki balita stunting di Puskesmas Sukorame kota Kediri

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini mengembangkan ilmu keperawatan dalam penanganan tingkat ekonomi keluarga yang memiliki balita stunting.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan dan wawasan penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan menjadi referensi dalam menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya Stunting pada balita dan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., & Rahmawati, D. (2021). Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.35473/ijm.v4i1.715>
- Ahyana, R., Zara, N., & Mardiaty, M. (2022). Hubungan Pola Pengasuhan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 8(1), 29–40. <https://doi.org/10.51179/jka.v8i1.1121>
- Aini, N., Mulia Hera, A. G., Anindita, A. I., Stelin Maliangkay, K., & Amalia, R. (2022). Hubungan Rendahnya Tingkat Ekonomi Terhadap Risiko Terjadinya Stunting: a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 127–135. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4457>
- Aizah, S. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Melati Dharma Wanita Mojoroto Kediri. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 4(2), 47–55. <https://doi.org/10.29407/judika.v4i2.15377>
- Ambarwati, R., & Kristiningtyas, W. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Stunting Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Didesa Blimbing Ngadirojo. *Jurnal Keperawatan GSH*, 13(1), 23–28.
- Asikin, A. M., Dzulkifli, A. M., Alam, N., & Rahman, S. N. (2024). Edukasi Gizi Mengenai Stunting Dengan Media Kipas Custom Di Desa Merdekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.. *02(03)*, 307–312.
- Dewi, R. S. (2024). Analisis Sektor Basis dan Non Basis Pada Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri Tahun 2024. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 8(2), 150–165.
- Fauziyah, F. U. (2022). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Blita. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Fernando Simanjuntak. (2023). Skripsi Hubungan Status Ekonomi Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Piru Seram Bagian Barat Oleh.
- Fiana, T. U. (2021). Gambaran Karakteristik Demografi Sosial Ekonomi Keluarga yang Mempunyai Anak Rentang Usia 1-6 Tahun dengan Kejadian Stunting pada Masyarakat di Desa Kramat Sampang Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes. *Program DIII Kebidanan Politeknik Harapan Bersama*, 1(1), 9–25.
- Kasingku, J. D., & Mantow, A. (2022). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Unklab. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1989. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1989-2002.2022>
- Merlin, H. (2020). Program Studi Kebidanan Sarjana Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidempuan.

- Paninsari, D., Susanti, F., Tobing, E. L., & Fadillah, F. (2024). Tingkat Ekonomi Keluarga dengan Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun di Puskesmas Blang Rakal. *Haga Journal of Public Health (HJPH)*, 1(2), 8–13. <https://doi.org/10.62290/hjph.v1i2.18>
- Pertiwi, D. W. (2023). Hubungan Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Putra. (2022). Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Terjadinya Stunting Pada Anak Anugrah Pratama Tanga Putra. (*Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin*)., vol.1 no 2, 1–31.
- Saraswati, D., Gustaman, R. A., & Hoeriyah, Y. A. (2021). Hubungan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga Dan Pola Asuh Terhadap Kejadian Stunting Pada Baduta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(2), 226–237. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i2.344>
- Sari, S. D., & Zelharsandy, V. T. (2022). Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2), 108–113. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol9.iss2.200>
- Syahrizal. (2023). Hubungan Tingkat Ekonomi Keluarga dengan kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah. *Jurnal Sago Gizi Dan Kesehatan*, 4(2), 319.
- Wijayanti, E. T., Risnasari, N., & Aizah, S. (2022). Pengenalan Skrining Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Berbasis Guru PAUD di TK Al Fath Desa Gondanglegi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 99–105. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.15897>
- Yustikarinda, A. N. (2024). *Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kelurahan Setonopande Kota Kediri melalui Program KKN Tematik*. 498–505.